

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A. (2010). *Adat dan Budaya Melayu Petalangan*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- Amri, M., & Zulkarnain. (2018). Sistem Kekerabatan Matrilineal dalam Masyarakat Melayu Riau. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 20(2), 145–156.
- Daryanto. 2020. *Ritual Menumbai sebagai Simbol Solidaritas Kolektif dalam Masyarakat Melayu Petalangan*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Budaya*, 5(2): 45–57.
- Effendy, Tenas. (2007). *Adat Istiadat dan Upacara Perkawinan Melayu Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau.
- Effendy, Tenas. (2012). *Pemikiran Orang Melayu*. Pekanbaru: Tenas Effendy Foundation.
- Febria, R B., Heryanti, R., Sihotang, A P. (2022). Kajian Hukum Perkawinan Adat Sesuku Di Masyarakat Minangkabau. *Semarang Law Review (SLR)*, 3(1), 12-26.
- Fox, James J. (1996). *Inside Austronesian Houses: Perspectives on Domestic Designs for Living*. Canberra: ANU Press.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. New York: Basic Books.
- Idris, Z & Nurhaliza, S. (2023). Peranan Perbatinan Dalam Perkawinan Sesuku Di Desa Kiyap Jaya Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Equitable*, 8(3), 505-517.
- Koentjaraningrat. (1981). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1990). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta; Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Koetjaraningrat. (1985). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Levi-Strauss, Claude. 1969. *The Elementary Structures of Kinship*. Boston: Beacon Press.

- Mardius, & Maulida, K. (2022). Perkawinan sesuku di Nagari Sikacua Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam perspektif hukum adat Minangkabau dan hukum positif Indonesia. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 14(2).
- Marlina. 2021. *Nilai Solidaritas dalam Pepatah Adat Melayu Petalangan*. Jurnal Madah: Ilmu Budaya dan Sastra, 12(1): 88–102.
- McGee, R. Jon., Warms, R. L. (2013). *Theory in Social and Cultural Anthropology: an Encyclopedia*. California; SAGE Publications.
- Melati, Ria. 2020. *Pernikahan Sesuku (bagito) pada Masyarakat Melayu Petalangan di Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Miftah, A H & Putra, W A D. (2023). Larangan Pernikahan Sesama Suku Melayu Riau Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus di Desa Lubuk Terap, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau). *Indonesian Journal of Shariah and Justice (IJSJ)*, 3(1), 95-122.
- Misrulina., Ahmal., Yuliantoro. (2024). Pergeseran Adat-Istiadat Pernikahan Sesuku Masyarakat di Kenegerian Air Tiris Kabupaten Kampar. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(2), 902-907.
- Nikita, N., & Hijjang, P. 2021. *Adat dan Rekonsiliasi Budaya: Kajian atas Tradisi bagito dalam Masyarakat Petalangan Riau*. Jurnal Antropologi Indonesia, 42(2): 129–137.
- Pebruani, E C. (2021). Hikmah Pelarangan Perkawinan Sasuku (Studi Kasus Pandangan Ninik Mamak Adat Pitopang di Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik). *Journal Of Hupo Linea*, 2(2), 37-43.
- Puspita, M., & Ali, Z. Z. (2023). Kawin sumbong: Eksplorasi perkawinan adat Jambi menurut hukum positif Indonesia. *Journal of Indonesian Islamic Family Law*, 4(2).
- Radcliffe-Brown, A. R. (1952). *Structure and Function in Primitive Society*. London: Cohen & West.

- Rahman, A. (2018). *Pernikahan dan Pantangan dalam Budaya Melayu*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sahlins, Marshall. 1985. *Islands of History*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Saputra, Rahmat. 2022. *Larangan Nikah bagito pada Masyarakat Melayu Petalangan di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siregar, M. (2015). Tradisi Pernikahan dalam Masyarakat Melayu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 45-58.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Supriyanto, B. (2017). *Adat Istiadat dan Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Turner, Victor. 1997. *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. New York: Aldine de Gruyter.
- Undang-undang Perkawinan (UU. No. 1 Tahun 1974) (Surabaya: Rona Publishing, 2014), hlm. 14
- W. Creswell, J. (2009). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London; Sage Publication.
- Yusdiyansa, P. (2024). Tinjauan ‘urf terhadap larangan pernikahan *bagito* pada suku melayu petalangan (studi kasus desa dusun tua kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan). Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Zulkarnain. 2019. *Pantangan Perkawinan dan Mekanisme Sosial dalam Masyarakat Melayu Petalangan*. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1): 68–75.
- Rosyani, D., et al. (2019). Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Adat Melayu Riau. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 21(1), 67–82.
- Syarifuddin, A. (2016). Adat, Kekuasaan, dan Perubahan Sosial di Masyarakat Melayu. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 10(2), 233–250.

Aisyah, Siti. (2020). *Peran Ninik Mamak dalam Menjaga Sistem Kekerabatan Matrilineal Masyarakat Melayu Petalangan*. Tesis. Pekanbaru: Universitas Riau.

Zainuddin. (2021). *Pengaruh Struktur Kerajaan Pelalawan terhadap Sistem Adat Melayu Petalangan*. Tesis. Pekanbaru: Universitas Riau.

